

**PERSONA SPIRITUAL SEBAGAI PEMBAWA DAN PELAKU
NILAI-NILAI ETIS MENURUT PEMIKIRAN MAX SCHELER**

Tesis untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Magister
Program Studi Magister Ilmu Filsafat



Diajukan oleh
Alexander Aur
01680810

Kepada


**PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT DRIYARKARA**



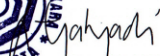
Jakarta, April 2014

**PERSONA SPIRITUAL SEBAGAI PEMBAWA DAN PELAKU
NILAI-NILAI ETIS MENURUT PEMIKIRAN MAX SCHELER**

yang dipersiapkan dan disusun oleh
Alexander Aur
NIM: 01680810

telah dipertahankan di depan Panitia Pengujian pada tanggal 15 April 2014 dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat

PANITIA UJIAN	
Ketua Panitia Ujian / Pengujian I  Prof. Dr. M. Sastrapratedja	
Pengujian II  Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi	Pengujian III  Prof. Dr. A. Sudiarja

Disahkan pada tanggal <u>26 Juni</u> 2014	
Ketua Program Studi Magister Ilmu Filsafat  Dr. B. Herry-Priyono	 Ketua Pengujian Filsafat Driyarkara  Dr. Simon Petrus L. Tjahjadi

DAFTAR ISI

HALAMAN

BAB I : PENDAHULUAN	1
1. Pengantar	1
2. Latar Belakang	2
3. Problem Filosofis	3
4. Tesis	4
5. Tujuan Penulisan	4
6. Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan	5
7. Riwayat Hidup Max Scheler	7
8. Evolusi Pemikiran, Pokok Pemikiran, dan Karya Max Scheler	9
9. Organisasi Internasional Penafsir/Komentator Pemikiran Max Scheler	13
BAB II : HAKEKAT ROH	15
1. Pengantar	15
2. Konsep Husserl dan Scheler tentang Fenomenologi	15
2.1. Konsep Husserl tentang Fenomenologi	16
2.1.1. Intensionalitas Kesadaran	16
2.1.2. Noesis dan Noema	18
2.1.3. Intuisi Eidetik (<i>Eidetic Intuition</i>) dan Reduksi Eidetik (<i>Eidetic Reduction</i>)	19
2.1.4. Sikap Alamiah (<i>The Natural Attitude</i>)	19
2.1.5. Kesadaran akan Waktu (<i>Consciousness of Time</i>)	20
2.1.6. Dunia-kehidupan (<i>Life-world</i> atau <i>Lebenswelt</i>)	20
2.1.7. Refleksi tentang Manusia Berdasarkan Fenomenologi Husserl	21
2.2. Konsep Scheler tentang Fenomenologi	22
2.2.1. Fenomenologi Emosi	24
3. Ambiguitas Definisi tentang Manusia	26
4. Tahap-tahap Kehidupan Psikofisikal	28
4.1. Tahap Perasaan Hidup (<i>Vital Feeling</i>) atau Gairah (<i>Drive</i>)	29
4.2. Tahap Instingtif	31

4.3. Tahap Intelligensia	34
5. Hakekat Roh	35
5.1. Modus Berada Roh	36
5.2. Karakter-karakter Roh	41
6. Rangkuman	43
BAB III : PERSONA	45
1. Pengantar	45
2. Asal-usul dan Makna Istilah Persona	46
3. Etika Formal dan Etika Nilai Materal	48
3.1. Etika Formal	48
3.2. Etika Nilai Material	51
4. Rekonstruksi Kritis terhadap Konsep Persona dalam Etika Formal	54
4.1. Kritik Scheler terhadap Konsep Persona dalam Etika Formal Kant	59
5. Kondisi-kondisi Dasar Manusia: Pintu Masuk Memandang Manusia sebagai Persona	62
5.1. Nalar	62
5.2. Tubuh	66
5.3. Emosi	67
6. Rangkuman	68
BAB IV : PERSONA SEBAGAI PEMBAWA DAN PELAKU NILAI	71
1. Pengantar	71
2. Hirarki Nilai dan Tipe-tipe Persona Bernilai	72
3. Persona Religius dan Aspek-aspek Imanen Tindakan Religius	77
4. Rasa Simpati, Kebaikan Hati, dan Cinta	81
4.1. Rasa Simpati (<i>Fellow-feeling</i>), Kebaikan Hati (<i>Benevolence</i>), dan Cinta Kemanusiaan (<i>Humanitarian Love</i>)	82
4.2. Cinta Spiritual (<i>Spiritual Love</i>)	83
5. Rangkuman	85
BAB V : PENUTUP	87
1. Pengantar	87

2. Kesimpulan Umum	87
3. Kritik terhadap Pemikiran Max Scheler	91
3.1. Konstruksi Teoritik Filsafat Manusia	93
3.2. Tanggapan Kritis atas Pemikiran Max Scheler	93
4. Relevansi Pemikiran Max Scheler untuk Indonesia	94
5. Penutup	96

Daftar Pustaka	97
-----------------------------	-----------



ABSTRAK

[A] **Nama:** Alexander Aur (NPM: 01680810)

[B] **Judul Tesis:** Persona Spiritual sebagai Pembawa dan Pelaku Nilai-nilai Etis Menurut Pemikiran Max Scheler.

[C] v + 122; 2014

[D] **Kata Kunci:** Persona, personalitas, roh, nalar, emosi, tubuh, perasaan inderawi, perasaan hidup, perasaan batin, perasaan spiritual, alam, etika formal, etika nilai material, hirarki nilai, simpati, cinta kemanusiaan, cinta spiritual, Tuhan.

[E] **Isi Abstrak:** Kondisi dasar manusia sebagai makhluk hidup terletak pada beberapa aspek dasar, yakni roh, nalar, emosi, dan tubuh. Aspek-aspek itu melekat sebagai hal-hal inheren pada diri manusia. Dengan kondisi dasarnya yang demikian, manusia membangun dan mengembangkan dirinya sebagai persona spiritual melalui tindakan merasakan nilai-nilai etis. Selanjutnya diwujudkan dalam tindakan dan sikapnya terhadap alam, sesama manusia, dan Tuhan. Terhadap alam, persona spiritual mengelola alam untuk hidup dan membentuk dunia baru. Terhadap sesama manusia, ia membangun rasa saling percaya, rasa simpati, dan rasa saling mencinta satu sama lain. Terhadap Tuhan, persona spiritual mengarahkan hidupnya dan menghayati keberadaan-Nya sebagai Pengada Dasar (*Ground of Being*). Terhadap Tuhan, persona spiritual adalah pendoa. Ia menjalankan kehidupan ini sebagai suatu bentuk pencarian akan Tuhan yang adalah tujuan dan akhir dari kehidupan manusia. Ia mengarahkan dan memuarakan hidupnya pada Tuhan sehingga menyatu dengan Tuhan. Dengan demikian, manusia mempunyai posisi yang unik di dalam alam dan sekaligus menegaskan keberbedaan dirinya dengan tumbuhan dan binatang.

[F] **Daftar Pustaka:** 1973 – 2012.

[G] **Dosen Pembimbing:** Prof. Dr. M. Sastrapratedja.

Daftar Pustaka

Sumber Primer

Scheler, Max, 1954, *The Nature of Sympathy* (Diterjemahkan dari edisi bahasa Jerman berjudul *Wesen und Formen des Sympathie* oleh Peter Heath), London, Routledge & Kegan Paul.

_____, 1961, *Man's Place in Nature*, diterjemahkan oleh Hans Meyerhoff, New York, The Noonday Press.

_____, 1973, *Formalism in Ethics and the Non-Formal Ethics of Values* (Diterjemahkan dari edisi Bahasa Jerman berjudul *Der Formalismus in der Ethik und die materiale Wertethik* oleh Manfred S. Frings dan Roger L. Funk), Evanston, Northwestern University Press.

_____, 1973, *Selected Philosophical Essays*, Evanston, Northwestern University Press.

_____, 2010, *On The Eternal in Man*, New Brunswick (U.S.A) and London (U.K), Transaction Publisher.

Sumber Sekunder

Bertens, K., 2007, *Etika*, Jakarta, Gramedia.

Buber, Martin, 1947, *Between Man and Man*, London and New York, Routledge.

Budi Hardiman, F., *Humanisme dan Sesudahnya – Meninjau Ulang Gagasan Besar tentang Manusia*, Jakarta, KPG, 2012

Craig, Edward, (ed), 1998, *Routledge Encyclopedia of Philosophy*, London & New York.

Descartes, René, 1995, *Risalah tentang Metode* (Diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Ida Sundari Husen dan Rahayu S. Hidayat dari teks berbahasa Prancis *Le Discours de la Méthode*), Jakarta, Gramedia.

Deeken, Alfons, 1974, *Process & Permanence in Ethics: Max Scheler's Moral Philosophy*, New York, Paulist Press.

Kant, Immanuel, 1964, *Critique of Pure Reason*, (Diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Norman Kemp Smith), London, Macmillan & Co Ltd.

_____, 1987, *Foundation of the Metaphysics of Moral*, (Diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris oleh Lewis White Beck), New York-London, Macmillan Publishing Company-Collier Macmillan Publisher.

_____, 2009, *The Moral Law*, New York, Madison Ave.

Kelly, Eugene, 2011, *Material Ethics of Value: Max Scheler and Nicholai Hartman*, New York, Springer.

Lili Tjahjadi, Simon Petrus, 1991, *Hukum Moral Ajaran Immanuel Kant*, Yogyakarta, Kanisius.

_____, 2004, *Petualangan Intelektual-Konfrontasi dengan para Filsuf dari Zaman Yunani hingga Zaman Modern*, Yogyakarta, Kanisius.

Luther, Arthur R., 1974, "The Articulated Unity of Being in Scheler's Phenomenology Basic Drive and Spirit" dalam Manfred S. Frings (Ed.), *Max Scheler (1978-1928) Centennial Essays*, Netherlands, Martinus Nijhof/The Hague.

Magnis-Suseno, Franz, 1997, *13 Tokoh Etika – Sejak Zaman Yunani Sampai Abad ke-19*, Yogyakarta, Kanisius.

Nota SJ, John H., 1983, *Max Scheler: The Man and His Work*, Chicago, Franciscan Herald Press.

Oakes, Edward T., (Ed), 1994, *German Essays on Religion – K. Barth, M. Buber, F.D.E. Schleiermacher and others*, New York, Continuum.

O'Neill, Onora, 1989, *Construction of Reason – Explorations of Kant's Practical Philosophy*, Melbourne, Cambridge University Press.

Paton, H.J., 1947, *The Categorical Imperative – A Study in Kant's Moral Philosophy*, London, Hutchinson & Co.

Prajna-Nugroho, Ito, “‘Diri’ dan ‘Ketiadaan’ dalam Filsafat Sartre: Memahami Kesalahpahaman Sartre atas Fenomenologi Husserl” dalam A. Setyo Wibowo & Majalah *Driyarkara*, 2011, *Filsafat Eksistensialisme Jean-Paul Sartre*, Yogyakarta, Kanisius.

_____, 2013, *Fenomenologi Politik: Membongkar Politik Menyelami Manusia*, Purworejo, Sanggar Pembasisan Pancasila.

Rogers, Kelly, 1997, *Self Interest An Anthology of Philosophical Perspectives*, New York and London, Routledge.

Sastrapratedja, M., 2010, *Filsafat Manusia I*, Jakarta, Pusat Kajian Filsafat dan Pancasila.

_____, “Apa dan Siapakah Manusia?” dalam Tonny D. Widiastono (Editor), 2004, *Pendidikan Manusia Indonesia*, Jakarta, Penerbit Buku Kompas dan Yayasan Toyota & Astra.

Schroeder, William R., 2005, *Continental Philosophy-A Critical Approach*, Malden, Blackwell Publishing.

Spielgelberg, Herbert, 1960, *The Phenomenological Movement-A Historical Introduction*, Martinus Nijhoff/The Hague, Netherlands.

Stump, Samuel Enoch and James Fieser, 2003, *Socrates to Sartre and Beyond – A History of Philosophy*, New York, The McGraw-Hill Companies.

Sudarminta, J., 2012, *Etika Umum: Kajian tentang Beberapa Masalah Pokok dan Teori Etika Normatif*, Jakarta, Pusat Kajian Filsafat dan Pancasila STF Driyarkara.

Sudiarja, SJ, A., G. Budi Subanar, SJ., St. Sunardi, T. Sarkim (Penyunting), 2006, *Karya Lengkap Driyarkara: Esai-Esai Filsafat Pemikir yang Terlibat Penuh dalam Perjuangan Bangsa*, Yogyakarta-Jakarta, Kanisius-Kompas Penerbit Buku-Gramedia.

Verhaak, Christ, “Usaha-usaha Merumuskan Manusia sebagai Pribadi,” dalam FX. Mudji Sutrisno (Editor), 1993, *Manusia dalam Pijar-pijar Kekayaan Dimensinya*, Yogyakarta, Kanisius.

Wahana, Paulus, 2004, *Nilai: Etika Aksiologis Max Scheler*, Yogyakarta, Kanisius.